

**KOMPUTERISASI PERSEDIAAN  
STOK BAHAN BAKU  
di PABRIK SEPATU PT. AJI**



Oleh :

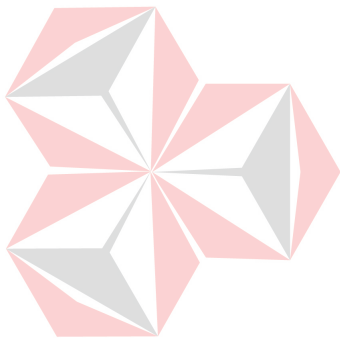
**Nama : AKHTAR ALI**  
**NIM : 91.1174**  
**NIRM : 91.7.085.31132.00583**  
**Program : S1 ( Strata Satu )**  
**Jurusan : Manajemen Informatika**

**SEKOLAH TINGGI  
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER  
SURABAYA  
1996**

**KOMPUTERISASI PERSEDIAAN  
STOK BAHAN BAKU  
di PABRIK SEPATU PT. AJI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana Komputer**



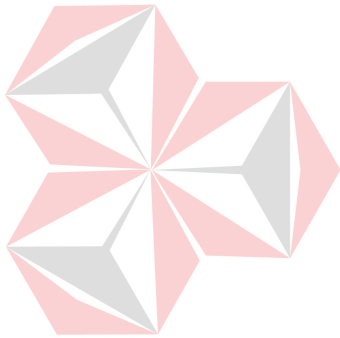
UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Oleh :

**Nama : AKHTAR ALI  
NIM : 91.1174  
NIRM : 91.7.085.31132.00583  
Program : S1 ( Strata Satu )  
Jurusan : Manajemen Informatika**

**SEKOLAH TINGGI  
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER  
SURABAYA  
1996**

---



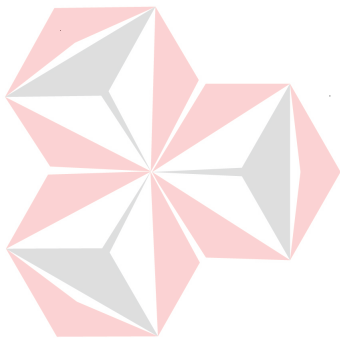
UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Ku persembahkan kepada  
Ibunda Sofiah tercinta**

.....

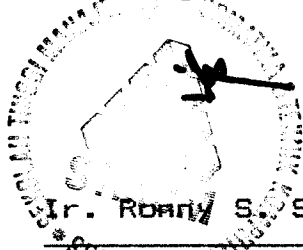
KOMPUTERISASI PERSEDIAAN  
STOK BAHAN BAKU  
di PABRIK SEPATU PT. AJI

Telah diperiksa, diuji dan disetujui



UNIVERSITAS  
Surabaya, Mei 1996  
Dinamika

Mengetahui :



Ir. Ronny S. Susilo, MM

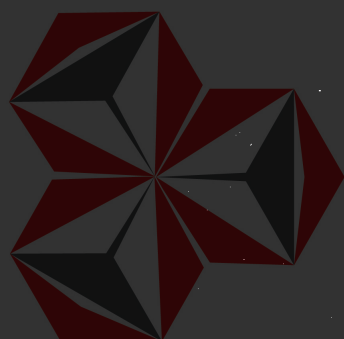
Pembantu Ketua I

Menyetujui :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Edi Wilianto', written in a cursive style.

Drs. Edi Wilianto

Pembimbing



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

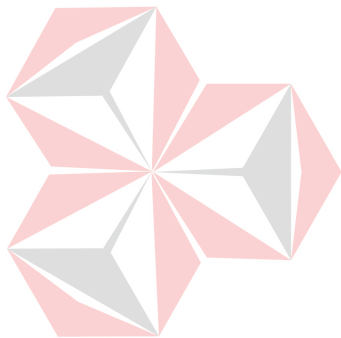
## ABSTRAK

Dulu dan mungkin juga sampai sekarang masih banyak perusahaan yang belum memanfaatkan komputer secara maksimal. Banyak perusahaan yang mempunyai komputer tetapi hanya dimanfaatkan sebagai mesin ketik biasa. Untuk urusan perusahaan misalnya penerimaan barang, pengeluaran barang, stock barang masih menggunakan alat "manual".

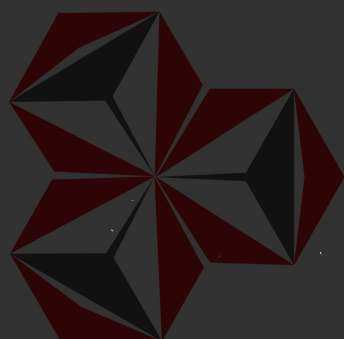
Tetapi ada juga perusahaan yang sudah maju dibidang komputerisasinya misalnya dengan memakai LAN (*Local Area Network*). Semakin canggih alat komputer yang dipunyai oleh suatu perusahaan maka semakin mendukung kinerja dari perusahaan tersebut.

Program yang saya buat adalah Komputerisasi Persediaan Stok Bahan Baku di Pabrik Sepatu PT. AJI. Pabrik sepatu PT. AJI merupakan perusahaan yang mulanya menggunakan alat manual dan sakarang akan dilaksanakan komputerisasi.

Komputerisasi yang dilaksanakan adalah *step by step*. Tahap pertama yang dikomputerisasi adalah persediaan stok bahan baku. Dan untuk masa yang akan datang PT. AJI akan memakai LAN.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis telah dapat menyajikan Tugas Akhir yang merupakan persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya.

Tugas Akhir ini membahas masalah komputerisasi stok bahan di pabrik sepatu PT. AJI. Program ini mempunyai fasilitas dalam format laporan dan tampilan dari program ini dibuat dengan memakai *Screen Builder* dari FoxPro 2.5 For DOS.

Program ini sudah digunakan oleh PT. AJI dan dirasakan cukup membawa "manfaat".

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa penghargaan dan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Edi Wilianto, yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana Komputer.
2. Ir. Prasetija J., MM dan Ir. I.G. Arya Utama, yang telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana Komputer.

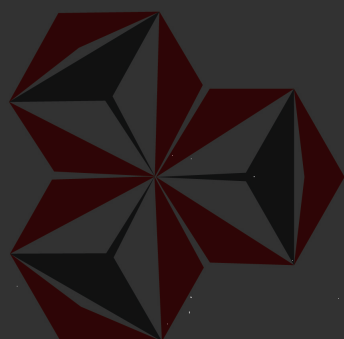
3. Ir. Arief Nuriman, yang telah membina sampai selesainya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibunda yang telah membesarkan, membimbing dan mendidik penulis.
5. Pimpinan serta semua staf PT. AJI yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Feiriza, Deddy Kurniadi dan kawan-kawan di Kutisari yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan ataupun nasehat-nasehat.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan Tugas Akhir ini, namun penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat ikut menunjang perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komputer.

Surabaya, Mei 1996

Penulis



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

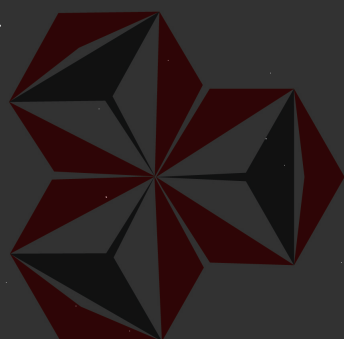
## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan ...	1
1.2. Tujuan .....	1
1.3. Metodologi Penelitian .....	2
BAB II. LANDASAN TEORI .....	3
2.1. Teknik Pemrograman .....	3
2.2. Pemrograman Terstruktur .....	4
2.3. Database (Basis Data) .....	12
2.4. Alasan Dipilihnya FoxPro 2.5 For DDS .....	13
2.5. Economical Order Quantity Model	16
BAB III. PERMASALAHAN .....	20
3.1. Identifikasi Masalah .....	20
3.2. Batasan Masalah .....	20

BAB	IV. ANALISA PEMECAHAN MASALAH .....	23
	4.1. Alir Sistem .....	23
	4.2. File yang Digunakan .....	23
	4.3. Menggunakan Fasilitas Window untuk Program .....	33
	4.4. Memilih Data dengan SQL .....	34
	4.5. Manfaat File OPERATOR.DBF .....	36
	4.4. Uji Coba .....	37
	4.5. Sistem Program .....	54
BAB	V. PENUTUP .....	56
	5.1. Kesimpulan .....	56
	5.2. Saran .....	56
	DAFTAR PUSTAKA .....	58
	LAMPIRAN .....	59



UNIVERSITAS  
Dinamika



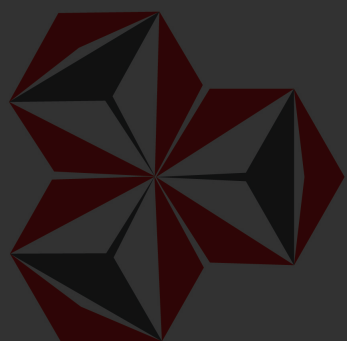
UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Berurutan .....	8
Gambar 2.2. Percabangan diantara dua pilihan .....	8
Gambar 2.3. Percabangan diantara banyak pilihan .....	11
Gambar 2.4. Pengulangan .....	11
Gambar 2.5. EOQ dicapai dengan pemesanan sebanyak 3x .....	19
Gambar 4.1. Alir sistem .....	26
Gambar 4.2. Tampilan Menu Bar System .....	38
Gambar 4.3. Tampilan Sub Menu Tools .....	38
Gambar 4.4. Tampilan Sub Menu Window .....	39
Gambar 4.5. Tampilan Menu Bar Master .....	39
Gambar 4.6. Tampilan Menu Bar Transaction .....	40
Gambar 4.7. Tampilan Menu Bar Report .....	40
Gambar 4.8. Tampilan Sub Menu Pemesanan .....	41
Gambar 4.9. Tampilan Sub Menu Terima & Pembayaran .....	41
Gambar 4.10. Tampilan Sub Menu Retur Terima ..	42
Gambar 4.11. Tampilan Sub Menu Mutasi Stock .....	42

Gambar 4.12.	Tampilan Sub Menu Pemakaian Stock .....	43
Gambar 4.13.	Tampilan Sub Menu Posisi Stock .....	43
Gambar 4.14.	Tampilan Laporan Supplier .....	44
Gambar 4.15.	Tampilan Laporan Catalog .....	45
Gambar 4.16.	Tampilan Report Pemesanan Berdasarkan Tanggal .....	46
Gambar 4.17.	Tampilan Report Terima & Pembayaran Berdasarkan Supplier .	47
Gambar 4.18.	Tampilan Report Retur Terima Berdasarkan Bulan .....	48
Gambar 4.19.	Tampilan Report Tanggal Jatuh Tempo Terima .....	49
Gambar 4.20.	Tampilan Report Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran .....	50
Gambar 4.21.	Tampilan Report Mutasi Stok Berdasarkan Bulan .....	51
Gambar 4.22.	Tampilan Report Pemakaian Bahan Berdasarkan Bulan .....	52
Gambar 4.23.	Tampilan Report Posisi Stok Berdasarkan Semua .....	53





UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Listing Program File Aji.Prg .....	59
Lampiran 2. Listing Program File Menuaji.Mpr ...	61
Lampiran 3. Listing Program File Supplier.Spr ..	67
Lampiran 4. Listing Program File Catalog.Spr ...	76
Lampiran 5. Listing Program File Operator.Spr ..	87
Lampiran 6. Listing Program File Pmbelian.Spr ..	99
Lampiran 7. Listing Program File Pngirimn.Spr ..	119
Lampiran 8. Listing Program File Returkrm.Spr ..	141
Lampiran 9. Listing Program File Pmbayarn.Spr ..	160
Lampiran 10. Listing Program File Pmakaian.Spr ..	174
Lampiran 11. Listing Program File EOQ.Spr .....	185

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Permasalahan**

Program yang saya buat adalah Komputerisasi Persediaan Stok Bahan Baku di Fabrik Sepatu PT.AJI. Dimana hasil seluruh produksi pabrik sepatu PT. AJI digunakan untuk export sehingga ada bahan baku yang tersedia di dalam negeri tetapi ada juga yang harus diimport.

Bahan baku yang tidak ada di dalam negeri harus dibeli dari luar negeri atau diimport. Setiap transaksi dengan pihak luar negeri harus memakai mata uang dolar amerika.

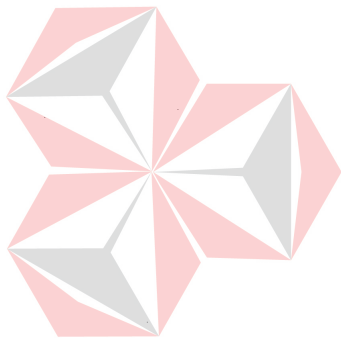
### **1.2. Tujuan**

Tujuan pembuatan program tersebut adalah untuk membantu pabrik sepatu PT. AJI didalam menentukan jumlah bahan baku yang harus dibeli, jumlah bahan baku yang harus dikembalikan karena cacat, berapa uang yang harus dibayarkan pada supplier, serta memudahkan didalam pembuatan laporan.

### 1.3. Metodologi Penelitian

Guna keberhasilan pembuatan program tersebut, maka langkah-langkah penunjang yang dilakukan adalah :

- Survey ke pabrik sepatu PT. AJI.
- Mengumpulkan data dari pabrik sepatu PT. AJI.
- Melakukan studi literatur.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Landasan teori yang digunakan dalam pembuatan program ini hanya didasarkan pada kemampuan logika yang ditunjang oleh teknik pemrograman, serta kemampuan penggunaan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh software FoxPro 2.5 For DOS, yang menggunakan model database relasional.

#### **2.1. Teknik Pemrograman**

Untuk membuat program yang sesuai dengan kehendak pemakai, diperlukan suatu pemikiran yang logis tentang jalannya proses yang dapat menghasilkan keluaran sesuai yang diinginkan. Selain itu sangat diperlukan penguasaan terhadap teknik pemrograman dan salah satu bahasa pemrograman.

Dalam membuat suatu program, perlu ditentukan :

- Tujuan daripada pembuatan program
- Jenis/tipe data masukan apa saja yang dibutuhkan
- Data keluaran yang akan dihasilkan
- Proses yang diperlukan untuk mengubah data masukan

menjadi data keluaran yang diinginkan.

Dengan mengetahui tujuan pembuatan program, bentuk data masukan dan keluaran, serta garis besar proses yang harus dilakukan, maka seorang programmer dapat mulai merancang suatu logika program yang terinci, dengan jalan membuat alur dari program tersebut.

Pembuatan program harus diusahakan agar tidak terlalu besar, yang mengarah ke bentuk satu kesatuan yang utuh, serta mudah untuk dimodifikasi.

Program-program yang besar sebaiknya dipecah menjadi beberapa program kecil, yang dapat dipanggil atau diaktifkan dari program utamanya pada saat dibutuhkan. Hal ini sangat diperlukan untuk menghemat waktu akses, penghematan memory dan penghematan waktu untuk melakukan debugging terhadap program, jika masih terjadi kesalahan.

## **2.2. Pemrograman Terstruktur**

Tiga konstruksi pemrograman, yaitu :

- Berurutan (sequence)
  - Pemilihan (choise/selection/branching)
  - Pengulangan (repetition/iteration/looping)
-

Suatu program disebut layak jika program tersebut hanya mempunyai satu jalan masuk dan satu jalan keluar dan tidak mempunyai *looping* yang tak pernah berakhir. Jika program dibuat seperti ini, maka akan sangat mudah dimengerti, mudah dilacak kesalahannya serta mudah pemeliharaannya.

### 2.2.1. Struktur pengendali pemrograman

Untuk mengendalikan program, dibutuhkan tiga struktur pemrograman seperti telah disebutkan di atas.

Ditambah dengan satu fasilitas pemecahan program menjadi modul-modul, yang dikenal dengan sebutan prosedur atau subprogram.

#### 2.2.1.1. Berurutan (sequence)

Struktur berurutan merupakan suatu kumpulan instruksi, dimana satu perintah dijalankan setelah perintah yang lain, satu demi satu menurut garis lurus, hingga ditemukan suatu perintah percabangan, pengulangan atau prosedur.

Dalam gambar akan berbentuk seperti gambar 2.1.

Urutan perintah pada struktur ini kadang kala dapat

dibalik tanpa mempengaruhi hasil proses serta waktu yang dibutuhkan. Tetapi ada kalanya pula urutan perintah harus dilakukan menurut suatu aturan tertentu, karena dengan membalik urutannya, hasil proses akan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

#### **2.2.1.2. Pemilihan (choise/selection/branching)**

Struktur percabangan memungkinkan pemilihan satu diantara dua atau lebih pilihan alur perintah yang harus dilakukan. Kondisi yang harus dipenuhi akan dievaluasi apakah dalam keadaan benar atau tidak.

Apabila kondisi dalam keadaan benar, maka urutan perintah yang mengikuti kondisi tersebut akan dilakukan. Urutan perintah tersebut berada pada alur cabang. Tetapi apabila kondisi tidak terpenuhi, maka urutan perintah pada alur cabang tersebut tidak akan dilakukan.

Dilakukan atau tidaknya perintah-perintah pada alur cabang tersebut, alur program akan melanjutkan pada perintah-perintah yang berada setelah akhir dari struktur percabangan tadi.

Dalam beberapa bahasa pemrograman tingkat tinggi dikenal dua macam struktur percabangan, yaitu :

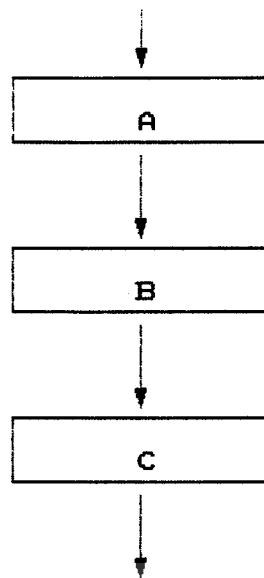


- Percabangan untuk memilih satu diantara dua pilihan.

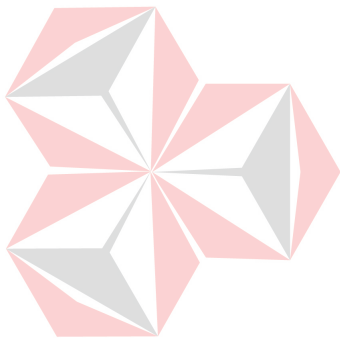
Struktur yang digunakan adalah struktur IF ... ELSE ... ENDIF. Struktur ini dapat digunakan secara tunggal maupun bertingkat, sesuai dengan banyaknya kondisi yang lainnya. Sehingga dikenal dengan istilah perintah '*nested IF*' ('IF bersarang'). Dalam gambar akan berbentuk seperti gambar 2.2.

- Percabangan untuk memilih satu diantara beberapa pilihan.

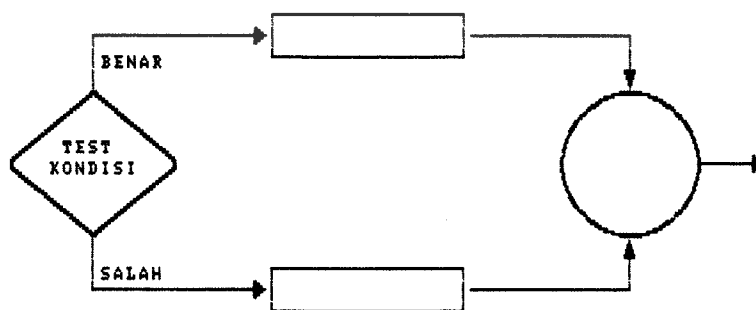
Struktur yang digunakan adalah struktur DO CASE ... ENDCASE, sebagai pengganti penggunaan perintah IF bersarang, untuk menghindari kekompleksan yang terjadi dengan menggunakan '*nested IF*'. Akses yang dilakukan lebih cepat daripada akses pada '*nested IF*' dan alur program akan lebih mudah untuk dimengerti. Dalam gambar akan berbentuk seperti gambar 2.3.



Gambar 2.1. Berurutan



UNIVERSITAS  
Dinamika



Gambar 2.2. Percabangan diantara dua pilihan

### 2.2.1.3. Pengulangan

Dalam struktur pengulangan, perintah-perintah yang diulang disebut dengan '*body of the loop*' (badan dari loop), yang akan dikerjakan serta diulang kembali selama kondisi yang diberikan masih terpenuhi. Pengecekan terhadap kondisi dilakukan pada setiap akhir pengulangan. Apabila hasil pengecekan menyatakan bahwa kondisi tidak terpenuhi, maka perintah diluar badan loop yang akan dikerjakan.

Dalam gambar akan berbentuk seperti gambar 2.4.

Struktur pengulangan tidak memperbolehkan terjadinya loop yang tidak bisa berhenti (*endless loop*). Untuk menghindari hal tersebut, maka didalam badan suatu loop harus disediakan suatu cara untuk dapat menghentikan suatu proses pengulangan tersebut yaitu :

- Suatu perintah yang dapat mengubah nilai kondisi yang diberikan sebagai syarat loop.
- Suatu perintah untuk bisa keluar dari loop.

### 2.2.1.4. Subprogram/prosedur

Untuk kemudahan pembacaan dan pelacakan program, sangat dianjurkan untuk memecah suatu program yang besar

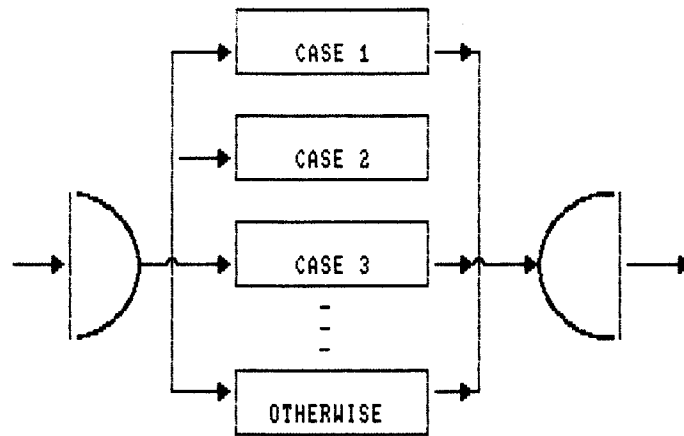
menjadi beberapa program yang kecil-kecil sesuai dengan fungsinya masing-masing. Program kecil-kecil sesuai dengan fungsinya masing-masing tersebut dikenal dengan nama subprogram atau prosedur.

Subprogram atau prosedur dapat diaktifkan dari sebuah program utama dengan jalan memanggil namanya, dijalankan hingga perintah terakhir selesai dikerjakan dan kembali ke program pemanggilnya.

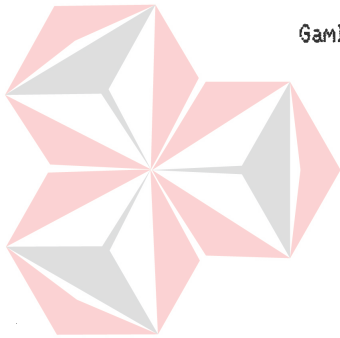
Subprogram dapat dituliskan di dalam satu program yang sama dengan program pemanggilnya, atau dapat pula dituliskan secara terpisah di suatu file prosedur yang mengandung kumpulan subprogram.

Terdapat empat kategori prosedur :

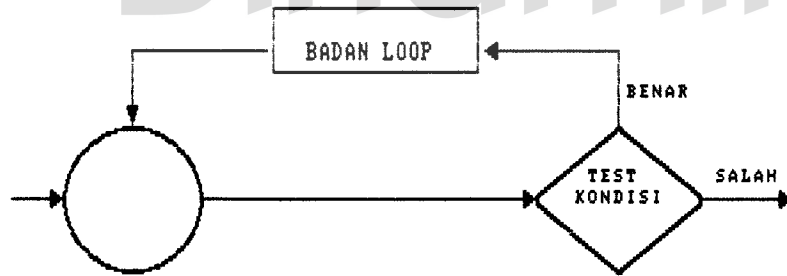
1. Prosedur yang berdiri sendiri, tanpa memerlukan data input dari program pemanggilnya.
  2. Prosedur yang menerima harga dan mengirimkan kembali hasil dari atau ke program pemanggil (*parameter passing*).
  3. Prosedur yang hanya menerima data saja dari program lain.
  4. Prosedur yang hanya mengirimkan data ke program lain.
-



Gambar 2.3. Percabangan diantara banyak pilihan



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



Gambar 2.4. Pengulangan

### 2.3. Database (Basis Data)

Database merupakan sekumpulan rangkaian data yang saling berhubungan, yang dapat memberikan informasi tentang suatu obyek tertentu. Pada umumnya berbentuk suatu file yang dapat diakses dalam proses pengolahan data oleh satu atau beberapa program aplikasi tertentu.

Tujuan dibentuknya suatu database adalah untuk mempermudah serta mengefisienkan pengaksesan data, baik pada saat penyimpanan maupun pengambilan kembali informasi yang telah disimpan ke dalam database.

Sistem database memang dirancang untuk pengelolaan data dalam jumlah yang sangat besar. Pengelolaan data yang dimaksudkan disini termasuk pendefinisian struktur guna kemudahan penyimpanan informasi, serta persiapan daripada langkah-langkah yang akan dilakukan guna kemudahan dalam memanipulasi data agar dapat dilihat dengan berbagai cara serta membuatnya menjadi informasi yang lebih berarti.

Dalam pembuatan suatu sistem database, maka sebaiknya data yang menerangkan satu kepentingan tertentu disimpan dalam beberapa file yang terpisah,

dengan kata lain data tersebut dikelompok menurut jenis dan keperluannya. Hal ini dilakukan agar tidak terlalu banyak memory yang terbuang dalam pengolahan data tersebut.

Record-record antar file dapat dihubungkan dengan adanya satu atau beberapa field yang sama yang digunakan sebagai jembatan untuk mencari record yang berhubungan. Field-field tersebut dikenal dengan istilah *keyfield* atau field kunci. Dengan pemakaian field kunci, maka duplikasi data dapat dihindarkan.

Untuk mempercepat proses pencarian data, maka data dalam file dapat diurutkan berdasar field-field tertentu dengan jalan membuat file indexnya.

#### **2.4. Alasan Dipilihnya FoxPro 2.5 For DOS**

FoxPro mempunyai fasilitas sebagai berikut :

- \* Sarana database interaktif seperti Relational Query by Example (RQBE), browse, dan fasilitas manajemen data yang dikendalikan menu lainnya.
  - \* Sarana aplikasi visual yang mencakup Screen Builder, Menu Builder, dan Report Writer.
  - \* Sistem driver printer yang aktif untuk mengubah
-

laporan.

- \* User interface memakai jendela dengan menu yang dapat didefinisikan.
- \* Aksesori yang mencakup filer, kalkulator, kalender, bagan ASCII, dan perekam makro.
- \* Manajer proyek aplikasi terpadu untuk melacak file sumber dan membuat aplikasi dan file yang dapat dieksekusi.
- \* Kompiler EXE untuk mendistribusikan aplikasi FoxPro yang dapat dieksekusi tanpa interpreter FoxPro.
- \* Pembuat aplikasi (FoxApp) yang mempermudah user membuat aplikasi sederhana.

Foxpro 2.5 For DOS menyediakan lingkungan kerja lengkap bagi user. Dengan FoxPro 2.5 For DOS, user dapat mendesain, mendebug, dan mengatur aplikasi. User dapat mengeksekusi aplikasi yang didefinisikan sebelumnya, menampilkan query, mendefinisikan laporan dan membuat database. Disamping fasilitas yang lengkap, FoxPro 2.5 For DOS dapat menangani database hingga 2 gigabyte. Untuk mempermudah didalam mengembangkan aplikasi, FoxPro



2.5 For DOS memakai metodologi pengembangan inovasi berbasis sarana pemrograman visual.

Screen Builder FoxPro mengijinkan kita membuat formulir dan kotak dialog dengan meletakkan objek di lembar kerja. Dengan setiap layar dan setiap objek layar, kita dapat mengasosiasikan kode FoxPro yang mendefinisikan operasi objek. Kita mendefinisikan dan mengatur objek ini (dalam FoxPro disebut kode Snippet) memakai Screen Builder. Kode snippet disimpan dalam field memo FoxPro.

Screen Builder memakai file database berekstensi SCX dan file memo berekstensi SCT untuk menyimpan kode snippet dan atribut yang mendefinisikan objek interface dan operasinya.

Menu Builder memakai file database berekstensi MNX dan file memo berekstensi MNT untuk menyimpan kode snippet dan atribut yang mendefinisikan objek interface dan operasinya.

FoxPro 2.5 For DOS menyimpan spesifikasi satu report dalam file database FoxPro (berekstensi .FRX) dan file memo (berekstensi .FRT). Berbeda dengan Screen

Builder dan Menu Builder, Report Writer tidak membuat kode sumber FoxPro, sebagai penggantinya, FoxPro menginterpretasikan data spesifikasi report saat runtime dan membuat report.

FoxPro 2.5 For DOS menyertakan Project Manager untuk melacak komponen aplikasi. Project Manager memakai file database berekstensi .PJX dan file memo berekstensi .PJT untuk menyimpan informasi tentang label, library, menu, query, laporan, program dan layar. Project Manager berfungsi sebagai sarana produktifitas dan utiliti yang melacak ketergantungan antar file aplikasi.

### 2.5 Economical Order Quantity Model (EOQ)

Model EOQ merupakan cara pendekatan dalam analisis inventori yang telah dikenal luas dan bahkan dikatakan sebagai cara pendekatan yang tertua. Model ini digunakan oleh perusahaan yang memperoleh bahan melalui pesanan lebih dulu.

Asumsi yang digunakan dalam analisis EOQ ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah kebutuhan bahan sudah dapat ditentukan
-

lebih dulu secara pasti untuk penggunaan selama satu tahun atau satu periode tertentu.

2. Penggunaan bahan selalu pada tingkat yang konstan secara kontinyu.
3. Pesanan persis diterima pada saat tingkat persediaan sama dengan nol atau diatas persediaan minimal.

Jumlah pesanan ekonomis (*economic order quantity*) atau EOQ adalah jumlah pesanan dalam periode tertentu harus sedemikian rupa sehingga jumlah biaya simpan dan biaya pesan mendekati atau sama jumlahnya. Dalam hal ini jumlah permintaan dalam periode tertentu (1 bulan, 2 bulan atau 3 bulan) sudah diketahui.

Sebagai contoh misalnya, untuk keperluan proses produksi selama setahun sebesar 800 satuan. Biaya untuk 1 kali pesan = 125 satuan mata uang (smu). Harga satuan bahan = 10 smu. Biaya penyimpanan 20% dari harga satuan dan rata-rata persediaan. Maka, untuk 1 pesanan, sebanyak 800 unit, rata-rata persediaan sebesar 400, biaya simpan =  $20\% * 10 * 400 = 800$  smu. Untuk 2 pesanan, sebanyak 400 unit per pesanan, rata-rata persediaan sebesar 200

smu, biaya simpan = 20 % \* 10 \* 200 = 400 smu. (lihat gambar 2.5. )

Dari gambar 2.5 ternyata jumlah pesanan 267 unit dengan 3 kali pesanan, dicapai jumlah biaya yang minimum yaitu 642 smu. Biaya minimum ini dicapai pada saat biaya simpan mendekati atau sama jumlahnya dengan biaya pesan.

Dari sini dapat ditentukan formula untuk menghitung besarnya EOQ :

$$EOQ = \sqrt{(2 \cdot R \cdot S) / (P \cdot I)} \dots\dots\dots (2.1.)$$

R = Jumlah kebutuhan bahan selama periode tertentu

S = Biaya pesan per pesanan

P = Biaya pembelian per unit

I = Persentase penyimpanan bahan per unit per tahun

Formula (2.1.) diperoleh dari persamaan sebagai

berikut :

$$\text{Biaya pesan per pesanan} = S \cdot (R / EOQ)$$

$$\text{Biaya simpan} = (P \cdot I) \cdot (EOQ / 2)$$

$$\text{Biaya total} = S \cdot (R / EOQ) + (P \cdot I) \cdot (EOQ / 2)$$

EOQ tercapai pada saat : biaya simpan = biaya pesan

$$(P \cdot I) \cdot (EOQ/2) = S \cdot (R/EOQ)$$

$$(P \cdot I) \cdot (EOQ^2/2) = S \cdot R$$

$$(P \cdot I) \cdot EOQ^2 = 2 \cdot S \cdot R$$

$$EOQ^2 = (2 \cdot S \cdot R) / (P \cdot I)$$

$$EOQ = \sqrt{(2 \cdot R \cdot S) / (P \cdot I)}$$

Frekwensi pesanan per th.	Jumlah pesanan (Q)	Rata-rata persediaan (Q/2)	Bi. simpan per th. (smu)	Bi. pesan (smu)	Jumlah bi. per th. (smu)
1	800.00	400.00	800.00	125.00	925.00
2	400.00	200.00	400.00	250.00	650.00
3	266.67	133.33	266.67	375.00	641.67 *
4	200.00	100.00	200.00	500.00	700.00
5	160.00	80.00	160.00	625.00	785.00
6	133.33	66.67	133.33	750.00	883.33
7	114.29	57.14	114.29	875.00	989.29
8	100.00	50.00	100.00	1000.0	1100.0
9	88.89	44.44	88.89	1125.0	1213.9
10	80.00	40.00	80.00	1250.0	1330.0
11	72.73	36.36	72.73	1375.0	1447.7
12	66.67	33.33	66.67	1500.0	1566.7

\* = Jumlah biaya minimum

Gambar 2.5. EOQ dicapai dengan frekwensi pemesanan sebanyak 3x

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN**

#### **3.1. Identifikasi Masalah**

Selama ini masalah yang ada dari perusahaan tersebut adalah

.. Masih tergantung pada beberapa supplier.

Untuk memasukkan supplier baru, perusahaan sangat kesulitan karena arsipnya masih menggunakan kertas

.. Kesulitan untuk mengetahui perlu order bahan atau tidak

.. Kesulitan meminta daftar laporan karena arsip mudah hilang

#### **3.2. Batasan Masalah**

Program yang akan dibuat direncanakan dapat memberikan informasi berupa :

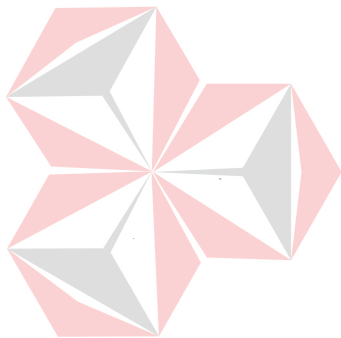
- . Daftar supplier beserta identitas
- . Daftar bahan dari supplier tertentu
- . Laporan pemesanan berdasarkan supplier
- . Laporan pemesanan berdasarkan bahan

- . Laporan pemesanan berdasarkan tanggal
- . Laporan penerimaan & pembayaran berdasarkan P.O.
- . Laporan penerimaan & pembayaran berdasarkan supplier
- . Laporan penerimaan & pembayaran berdasarkan bahan
- . Laporan pengembalian bahan berdasarkan supplier
- . Laporan pengembalian bahan berdasarkan bulan
- . Laporan tanggal jatuh tempo penerimaan bahan
- . Laporan tanggal jatuh tempo pembayaran
- . Laporan mutasi stok berdasarkan bulan
- . Laporan mutasi stok berdasarkan tanggal
- . Laporan pemakaian stok berdasarkan jenis
- . Laporan pemakaian stok berdasarkan tanggal
- . Laporan pemakaian stok berdasarkan bulan
- . Laporan posisi stok berdasarkan jenis
- . Laporan posisi stok semua bahan
- . Laporan posisi stok berdasarkan supplier

Program yang akan dibuat dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman FoxPro For DOS Versi 2.5.

---

Dipakainya bahasa pemrograman ini karena disamping penggunaan databasenya cukup bagus dan mudah serta program yang dihasilkan berbentuk .EXE, sehingga program dapat berdiri sendiri dan pengaksesannya menjadi lebih cepat.



UNIVERSITAS  
Dinamika



## BAB IV

### ANALISA PEMECAHAN MASALAH

#### 4.1. Alir Sistem

Alir dari sistem seperti dalam gambar 4.1.

#### 4.2. File yang Digunakan

##### 4.2.1. File baku

1. File data operator (OPERATOR.DBF)

Field #	Field Name	Type	Width	Dec
1	KD_OPRTR	Character	3	
2	NAMA	Character	20	
3	PASSWORD	Character	6	
4	A_SISTEM	Numeric	1	
5	A_TOOLS	Numeric	1	
6	A_M_SUPP	Numeric	1	
7	A_M_CTLG	Numeric	1	
8	A_M_OPRT	Numeric	1	
9	A_T_PO	Numeric	1	
10	A_T_KRM	Numeric	1	
11	A_T_RTR	Numeric	1	
12	A_T_BYR	Numeric	1	

13	A_T_PKAI	Numeric	1
14	A_T_TTP	Numeric	1
15	A_L_PO	Numeric	1
16	A_L_KB	Numeric	1
17	A_L_PS	Numeric	1
18	A_L_RP	Numeric	1
19	A_L_MS	Numeric	1
20	A_L_PB	Numeric	1
21	A_L_EQQ	Numeric	1
22	A_L_JTP	Numeric	1
23	A_L_JTB	Numeric	1

\*\* Total \*\*

50

2. File data supplier (SUPPLIER.DBF)

	Field	Field Name	Type	Width	Dec
#	1	KD_SUPP	Character	5	
	2	NAMA	Character	30	
	3	ALAMAT	Character	25	
	4	KOTA	Character	15	
	5	TELP	Character	10	
	** Total **				86

3. File data bahan (CATALOG.DBF)

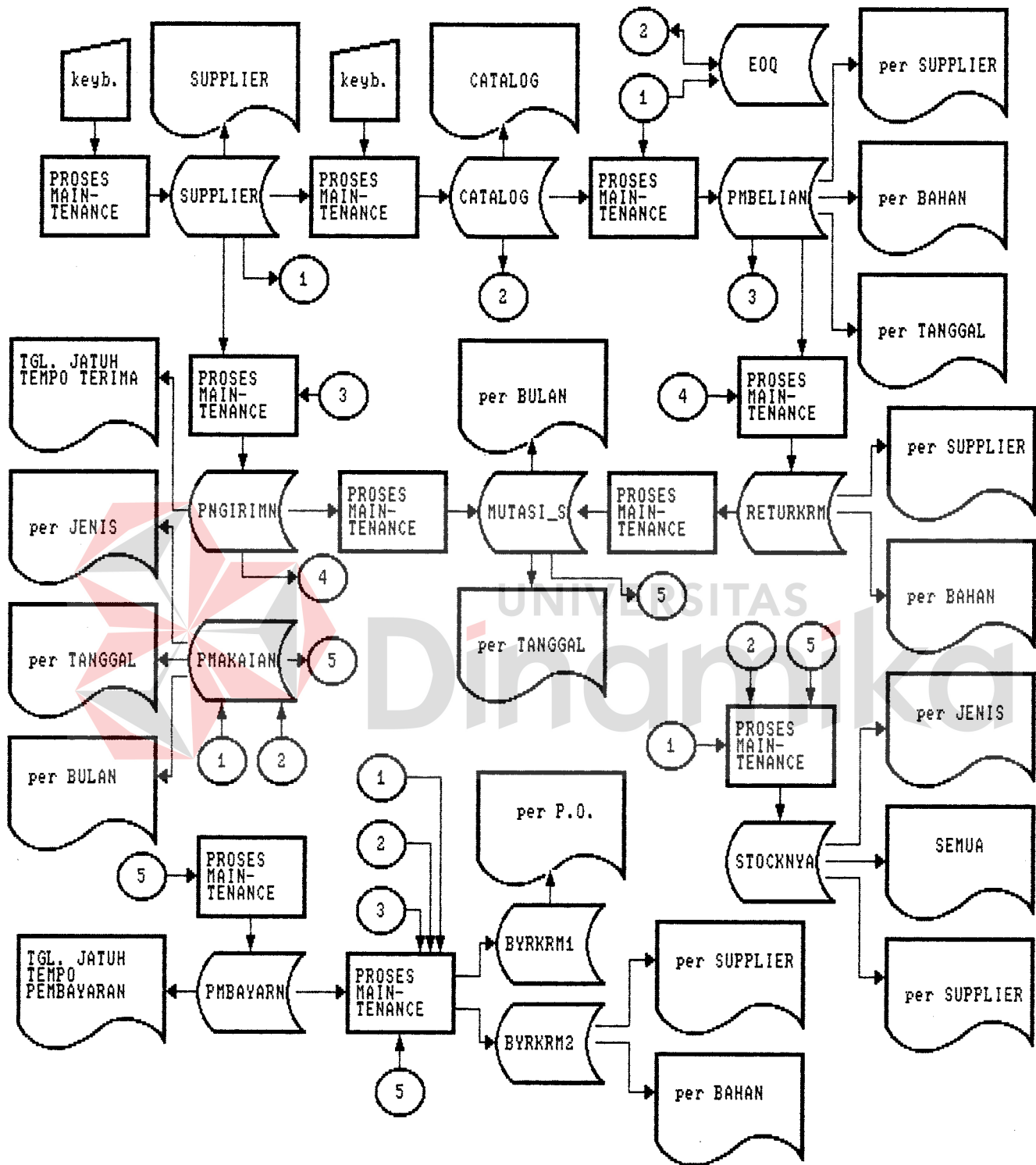
Field	Field Name	Type	Width	Dec
# 1	KD_BRG	Character	7	
# 2	KD_SUPP	Character	5	
3	NAMA	Character	30	
4	SATUAN	Character	6	
5	STOCKMIN	Numeric	9	2
6	HARSAT	Numeric	15	2
7	DOLAR	Character	2	
8	FREKWENSI	Numeric	3	
9	INVENTORI	Numeric	8	2
10	HITPO	Numeric	2	

\*\* Total \*\*

97

4. File data pemesanan (PMBELIAN.DBF)

Field	Field Name	Type	Width	Dec
# 1	KD_BELI	Character	17	
2	TANGGAL	Date	8	
3	DLVRDATE	Date	8	
4	JT_BYR	Numeric	3	
5	KD_BRG	Character	7	
6	KD_SUPP	Character	5	
7	JUMLAH	Numeric	9	2



Gambar 4.1. Alir sistem

8	RUPIAH	Numeric	15	2
9	DOLAR	Character	2	
** Total **			75	

## 5. File data terima (PNGIRIMN.DBF)

Field	Field Name	Type	Width	Dec
# 1	KD_BELI	Character	17	
# 2	KD_KIRIM	Character	15	
3	TANGGAL	Date	8	
4	TGLJTBYR	Date	8	
5	KD_SUPP	Character	5	
6	KD_BRG	Character	7	
7	JUMLAH	Numeric	9	2
8	JMLORDER	Numeric	9	2
9	RUPIAH	Numeric	15	2
10	DOLAR	Character	2	
11	STSLUNAS	Character	1	
** Total **			97	

## 6. File data retur terima (RETURKRM.DBF)

Field	Field Name	Type	Width	Dec
# 1	KD_BELI	Character	17	

# 2	KD_RETUR	Character	15	
3	TANGGAL	Date	8	
4	KD_SUPP	Character	5	
5	KD_BRG	Character	7	
6	JUMLAH	Numeric	7	
7	RUPIAH	Numeric	15	2
8	DOLAR	Character	2	
** Total **			77	

#### 7. File data pembayaran (PMBAYARN.DBF)

Field	Field Name	Type	Width	Dec
# 1	KD_KIRIM	Character	15	
2	TANGGAL	Date	8	
3	NO_BG	Character	16	
4	NO_ACC	Character	12	
5	NAMA_BANK	Character	20	
6	RUPIAH	Numeric	15	2
7	DOLAR	Character	2	
** Total **			89	

#### 8. File data pemakaian (PMAKAIAN.DBF)

Field	Field Name	Type	Width	Dec
-------	------------	------	-------	-----

# 1	NO_BUKTI	Character	15	
# 2	KD_SUPP	Character	5	
3	KD_BRG	Character	7	
4	TANGGAL	Date	8	
5	DIMINTA	Numeric	9	2
6	DISERAHKAN	Numeric	9	2
7	KET	Character	30	
** Total **			84	

9. File data mutasi (MUTASI\_S.DBF)

Field	Field Name	Type	Width	Dec
# 1	KD_BARANG	Character	7	
2	TANGGAL	Date	8	
3	KD_SUPP	Character	5	
4	JUMLAH	Numeric	9	2
5	STSIOR	Character	1	
** Total **			31	

4.2.2. File bantu

1. File temporary data stok (STOCKNYA.DBF)

Field	Field Name	Type	Width	Dec
1	NMR_URUT	Numeric	3	

2	KD_SUPP	Character	5	
3	NAMA_SUPP	Character	30	
4	JENIS	Character	15	
6	SATUAN	Character	4	
7	STOK_MIN	Numeric	9	2
8	STOK_AKHIR	Numeric	9	2
9	STS_ORDER	Character	1	
** Total **			102	

2. File temporary data laporan (BYRKRM1.DBF)

Field	Field Name	Type	Width	Dec
1	PO	Character	17	
2	NAMA_SUPP	Character	25	
3	TGL_PO	Character	8	
4	TGL_KRM	Character	8	
5	KD_KRM	Character	15	
6	NAMA_BRG	Character	25	
7	JML_KRM	Numeric	10	2
8	TOT_KRM	Numeric	10	2
9	SLES	Character	1	
10	KMLTF	Numeric	10	2
11	SATUAN1	Character	2	



12	SATUAN2	Character	2	
13	HARGA	Numeric	10	2
14	STSRTR	Character	1	
15	TGL_BYR	Character	8	
16	BG	Character	10	
17	TOT_HRG	Numeric	10	2
** Total **			173	

### 3. File temporary data laporan (BYRKRM2.DBF)

Field	Field Name	Type	Width	Dec
1	PO	Character	17	
2	NAMA_SUPP	Character	25	
3	TGL_PO	Character	8	
4	TGL_KRM	Character	8	
5	KD_KRM	Character	15	
6	NAMA_BRG	Character	25	
7	JML_KRM	Numeric	10	2
8	TOT_KRM	Numeric	10	2
9	SLES	Character	1	
10	KMLTF	Numeric	10	2
11	SATUAN1	Character	2	
12	SATUAN2	Character	2	

13	HARGA	Numeric	10	2
14	STSRTR	Character	1	
15	TGL_BYR	Character	8	
16	BG	Character	10	
17	TOT_HRG	Numeric	10	2
** Total **			173	

#### 4. File temporary data eq (EQQ.DBF)

Field	Field Name	Type	Width	Dec
1	KODE_SUPP	Character	5	
2	KODE_BHN	Character	7	
3	NAMA_BHN	Character	30	
4	DOL	Character	2	
5	HARGA	Numeric	15	2
6	FREKWENSI	Numeric	3	
7	INVENTORI	Numeric	8	2
8	AVERAGE	Numeric	8	2
9	BI_SIMPAN	Numeric	8	2
10	BI_PESAN	Numeric	8	2
11	BI_TOTAL	Numeric	8	2
12	TANDA	Character	1	
13	SIMPAN	Numeric	2	

```

14 STOCKMIN      Numeric      9      2
** Total **                115

```

#### 4.3. Menggunakan Fasilitas Window untuk Program

Buat program dengan perintah *create screen* diikuti dengan namafile. Dari *screen layout* disediakan 2 pilihan yaitu *dekstop* dan *window*.

Pilihan *dekstop* artinya membuat program seperti biasa sedangkan pilihan *window* artinya membuat program seperti diatas lembar kertas. Dengan pilihan *window* maka lembar dapat digerakkan.

Untuk menggerakkan window kita perlu fungsi yang sudah ada di FoxPro 2.5 For DOS. Dan untuk mengaktifkan fungsi tersebut kita perlu menggunakan tombol tertentu yang ada di keyboard. Tombol tertentu ini harus kita definisikan sendiri.

Fungsi yang diperlukan untuk menggerakkan window adalah :

<u>Nama fungsi</u>	<u>Guna</u>
<u>_MWI_MOVE</u>	untuk memindahkan window
<u>_MWI_ROTAT</u>	untuk memindahkan kursor antar window

Contoh program :

```
DEFINE POPUP window MARGIN RELATIVE SHADOW COLOR
      SCHEME 4
DEFINE BAR _MWI_MOVE OF window PROMPT "Move ...." ;
      KEY CTRL+V, "^V"
DEFINE BAR 2 OF window PROMPT "\-"
DEFINE BAR _MWI_ROTAT OF window PROMPT "Cycle .." ;
      KEY CTRL+Y, "^Y"
```

#### 4.4. Memilih Data dengan SQL

Perintah baru SQL SELECT FoxPro menyediakan kemampuan memanggil data kecepatan tinggi dari satu file database atau lebih. Hasil dari pernyataan SELECT itu dapat diarahkan ke layar, ke file database, atau ke printer. SELECT menawarkan solusi yang cepat dan mudah.

Perintah SELECT dapat menyusun dari query file tunggal sederhana menjadi gabungan kompleks dan pengelompokan. Dengan SQL SELECT, kita dapat memanggil sejumlah baris (ALL/semua atau DISTINCT/tertentu) dari satu atau lebih file database, dan secara optional menyortir hasilnya dengan kata ORDER BY. Kata ALL mencakup baris duplikat. Kata DISTINCT menghilangkan baris duplikat. SELECT dapat memanggil setiap baris yang

cocok dengan kondisi filter logik di kata WHERE (kata WHERE sama dengan kata FOR dalam FoxPro), atau dapat mengumpulkan sejumlah baris bila kita memakai fungsi kolom seperti AVG(), COUNT(), MIN(), MAX(), dan SUM() dalam daftar field yang ditentukan.

Sebagai contoh ketika kita mengeluarkan perintah :

```
SELECT * FROM <database>
```

Semua baris tersebut dapat ditemukan di file database. Ketika kita mengeluarkan perintah :

```
SELECT SUM(<numeric field>) FROM <databasefile>
```

dihasilkan satu baris tunggal menampilkan sejumlah field numerik yang telah ditentukan. Kita juga dapat mengelompokan kumpulan field itu dengan memakai kata GROUP BY. Contohnya, jika kita ingin menjumlahkan gaji pegawai yang dikelompokan berdasarkan DEPT, maka bisa memakai perintah di bawah ini :

```
SELECT dept,SUM(gaji) ;
      FROM employee ;
      GROUP BY dept
```

Ini akan menampilkan semua departemen dan jumlah gaji setiap departemen, sebagai berikut :

dept	sum_gaji
-----	
sales	488.333
admin	8.228
engin	226.903

Kita juga dapat mengisolasi sejumlah baris dengan kondisi logik di kata HAVING. HAVING pada dasarnya adalah kata kata WHERE untuk kumpulan. Dengan memperluas contoh di atas, kita dapat membatasi query pada sejumlah baris ynga mengandung SUM(gaji) lebih besar dari 10.050, seperti :

```

SELECT dept,SUM(gaji) ;
FROM employee ;
GROUP BY dept ;
HAVING SUM(gaji) > 10050

```

#### 4.5. Manfaat File OPERATOR.DBF

File operator.dbf digunakan oleh supervisor untuk membatasi akses dari pemakai.

Tidak semua karyawan dari PT. AJI dapat menjalankan program ini, hanya karyawan yang terdaftar di file operator.dbf yang bisa menjalankan.

#### 4.6. Uji Coba

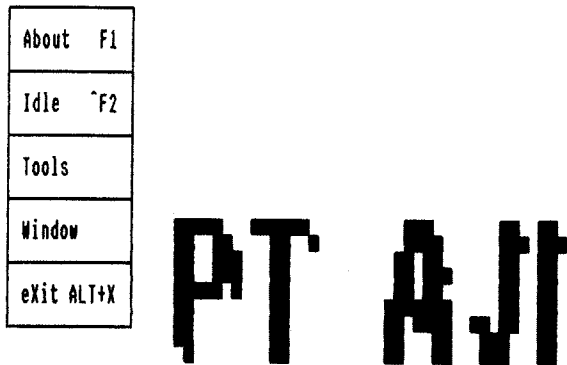


UNIVERSITAS  
**Dinamika**

---

System Master Transaction Report

■ PT. AJI



Gambar 4.2. Tampilan Menu Bar system

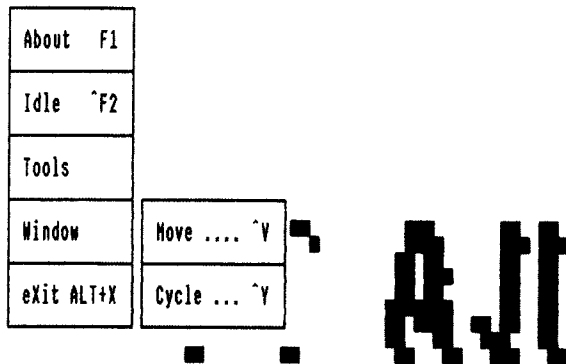


Gambar 4.3. Tampilan Sub Menu Tools



System Master Transaction Report

■ PT. AJI



Gambar 4.4. Tampilan Sub Menu Window




Gambar 4.5. Tampilan Menu Bar Master

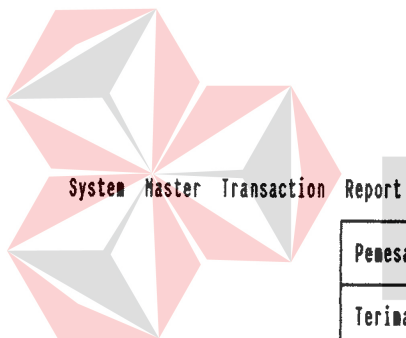
## System Master Transaction Report

■ PT. AJI

Pemesanan (PO)
Terima
Retur Terima
Pembayaran
Pemakaian




Gambar 4.6. Tampilan Menu Bar Transaction



## System Master Transaction Report

■ PT. AJI



Pemesanan (PO)
Terima & Pembayaran
Retur Terima
Tgl Jatuh Tempo Terima
Tgl Jatuh Tempo Pembayaran
Mutasi Stock
Pemakaian Stock
Posisi Stock
E O Q

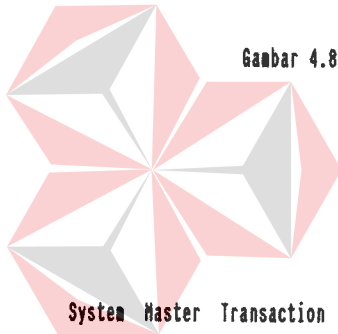
Gambar 4.7. Tampilan Menu Bar Report

System Master Transaction Report

■ PT. AJI

PT	Pemesanan (PO)	per Supplier
	Terima & Pembayaran	per Bahan
	Retur Terima	per Tanggal
	Tgl Jatuh Tempo Terima	
	Tgl Jatuh Tempo Pembayaran	
	Mutasi Stock	
	Penakaian Stock	
	Posisi Stock	
	E O Q	

Gambar 4.8. Tampilan Sub Menu Pemesanan



UNIVERSITAS  
Dinamika

System Master Transaction Report

■ PT. AJI

PT	Pemesanan (PO)	
	Terima & Pembayaran	per PO
	Retur Terima	per Supplier
	Tgl Jatuh Tempo Terima	per Bahan
	Tgl Jatuh Tempo Pembayaran	
	Mutasi Stock	
	Penakaian Stock	
	Posisi Stock	
	E O Q	

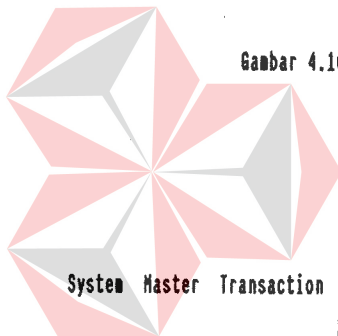
Gambar 4.9. Tampilan Sub Menu Terima &amp; Pembayaran

System Master Transaction Report

■ PT. AJI

Pemesanan (PO)	
Terima & Pembayaran	
Retur Terima	per Supplier
Tgl Jatuh Tempo Terima	per Bulan
Tgl Jatuh Tempo Pembayaran	
Mutasi Stock	
Penakaian Stock	
Posisi Stock	
E O Q	

Gambar 4.10. tampilan Sub Menu Retur Terima



System Master Transaction Report

■ PT. AJI

Pemesanan (PO)	
Terima & Pembayaran	
Retur Terima	
Tgl Jatuh Tempo Terima	
Tgl Jatuh Tempo Pembayaran	
Mutasi Stock	per Bulan
Penakaian Stock	per Tanggal
Posisi Stock	
E O Q	

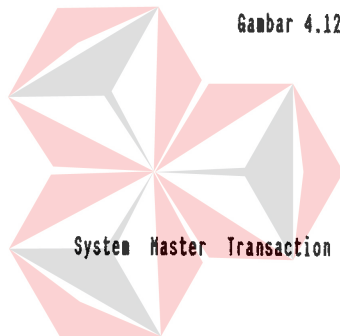
Gambar 4.11. Tampilan Sub Menu Mutasi Stock

System Master Transaction Report

■ PT. AJI

Pemesanan (PO)	
Terima & Pembayaran	
Retur Terima	
Tgl Jatuh Tempo Terima	
Tgl Jatuh Tempo Pembayaran	
Mutasi Stock	
Penakaian Stock	per Jenis
Posisi Stock	per Tanggal
E O Q	per Bulan

Gambar 4.12. Tampilan Sub Menu Penakaian Stock

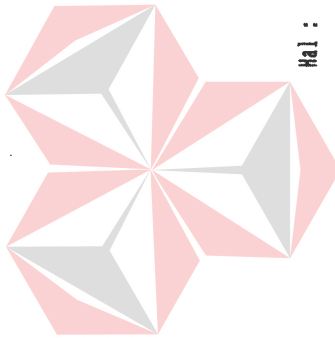


System Master Transaction Report

■ PT. AJI

Pemesanan (PO)	
Terima & Pembayaran	
Retur Terima	
Tgl Jatuh Tempo Terima	
Tgl Jatuh Tempo Pembayaran	
Mutasi Stock	
Penakaian Stock	
Posisi Stock	per Jenis
E O Q	Semua
	per Supplier

Gambar 4.13. Tampilan Sub Menu Posisi Stock



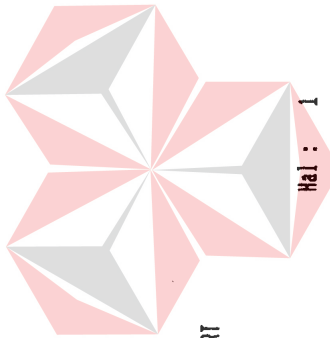
Data - Data Supplier

Tanggal : 07-02-96

Hal : 1

No. Kd.Sp	Nama Supplier	Alamat	Kota	Telp
1 A0001	AKHTAR ALI	ANPEL KEMBANG 14	SURABAYA	23403
2 A0002	DEDDY KURNIADI	JL. SUDIRMAN	BANYUWANGI	
3 A0003	MUSTOFA	JL. KETAPANG BESAR	SURABAYA	

Gambar 4.14. Tampilan Laporan Supplier



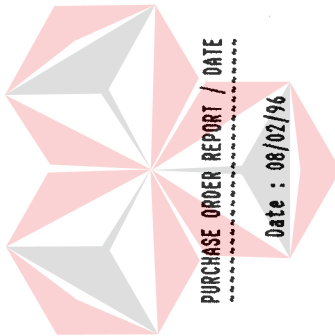
LAPORAN MATERIAL REPORT

Hal : 1

No. KD.SUPP	KDBRG	N a m a B a h a n	Sat.	S. Min	Marga Satuan
1	A0001	BURNISH TOBACCO 1.2 - 1.4 MH	SQFT	100.00 Rp	10.00
2	A0002	BURNISH BROWN 1.2 - 1.4 MH	SQFT	100.00 Rp	10.00
3	A0003	BURNISH MOCCA 1.2 - 1.4 MH	SQFT	100.00 Rp	10.00
4	A0001	SOLE QUEST WARNA TAN	PRS	100.00 Rp	10.00
5	A0002	VEGETABLE TOBACCO 1.7 - 1.9 MH	SQFT	100.00 Rp	10.00
6	A0003	OILY PULL UP BLACK 1.4-1.6 MH	SQFT	100.00 Rp	10.00

Tgl. cetak : 07-02-96

Gambar 4.15. Tampilan Laporan Catalog



PURCHASE ORDER REPORT / DATE

Date : 08/02/96

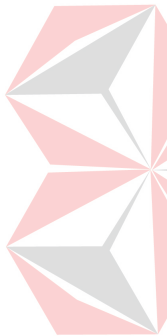
Page : 1

No.	P O	Code	Supplier	Acc Code	Description	Unit Dlv Date	Due Date	Qty	Unit Price	Amount
1	PO-1	A0001	AKHTAR ALI	A000.010	BURNISH TOBACCO 1.2 -	SQFT 09-03-96	10 days	150.00	Rp 10.00	1,500.00
2				A000.040	SOLE QUEST WARMA TAN	PRS 09-03-96	10 days	150.00	Rp 10.00	1,500.00
3	PO-2	A0003	MUSTOFA	A000.030	BURNISH HOCCHA 1.2 -	SQFT 09-03-96	10 days	150.00	Rp 10.00	1,500.00
4				A000.060	OTILLY PULL UP BLACK	SQFT 09-03-96	10 days	150.00	Rp 10.00	1,500.00

Tgl. Cetak : 07-02-96

Gambar 4.16. Tampilan Report pemesanan Berdasarkan Tanggal





RECEIVING & PAYMENT REPORT / SUPPLIER

Supplier : ANHTAR ALI

P 0	Date of P 0	B T B	Date Received	Description	Total Received	Total Cumulative	Total Value	R	Date Pay	B6	T o t a l
PO-1	08-02-96	KI-1	09-03-96	BURNISH TOBACCO 1.2	150.00	150.00/150.00	Rp 1,500.00				
PO-1	08-02-96	KI-1		SOLE QUEST WARMA	150.00	150.00/150.00	Rp 1,500.00				
PO-1	08-02-96	MR-1	10-03-96	BURNISH TOBACCO 1.2	-10.00	140.00/150.00	Rp -100.00 R				
PO-1	08-02-96	MR-1		SOLE QUEST WARMA	-10.00	140.00/150.00	Rp -100.00 R		11-03-96	MG-1	Rp 2,800.00

Tgl. Cetak : 07-02-96

Gambar 4.17. Tampilan Report Terima & Pembayaran Berdasarkan Supplier



**MATERIAL RETURN TO SUPPLIER REPORT**

MONTH OF : March 1996

No. No. Retur	Date Return	Kd. Terima	Description	Supplier	Unit	Unit Price	Qty	Amount
1 NR-1	10-03-96	KT-1	BURNISH TOBACCO 1.2	AKHYAR ALI	SOFT	10.00	10.00	Rp 100.00
2 NR-1	10-03-96	KT-1	SOLE QUEST WARNA TAN	AKHYAR ALI	PRS	10.00	10.00	Rp 100.00
3 NR-2	10-03-96	KT-2	BURNISH MOCCA 1.2 -	MUSTOFA	SOFT	10.00	10.00	Rp 100.00
4 NR-2	10-03-96	KT-2	OILY PULL UP BLACK	MUSTOFA	SOFT	10.00	10.00	Rp 100.00

Tgl. Cetak : 07-02-96

Gambar 4.18. Tampilan Report Retur Terima Berdasarkan Bulan



No.	Description	Supplier	Total Order	Delivery Date	Due Date	Date of Payment	Total Shipment	Unit Price	Amount
1	BURNISH TOBACCO 1.2	ANKHTAR ALI	150.00	09-03-96	10 days	19-03-96	150.00	10.00 Rp	1,500.00
2	BURNISH MOCCA 1.2 -	HUSTOFA	150.00	09-03-96	10 days	19-03-96	150.00	10.00 Rp	1,500.00
3	SOLE QUEST WARHA TAH	ANKHTAR ALI	150.00	09-03-96	10 days	19-03-96	150.00	10.00 Rp	1,500.00
4	OILY PULL UP BLACK	HUSTOFA	150.00	09-03-96	10 days	19-03-96	150.00	10.00 Rp	1,500.00

Igl. cetak : 07-02-96

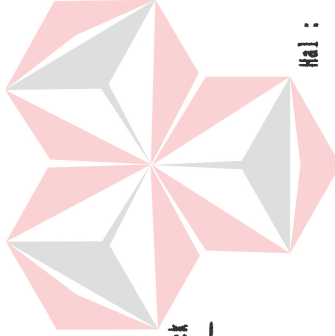
Gambar 4.19. Tampilan Report Tanggal Jatuh Tempo Terima



No.	Description	Supplier	Supplier Address	Date Received	Qty (Rcv)	Qty (PO)	Unit Price	Unit	Amount
1	BURNISH MOCCA 1.2 -	MUSTOFA	JL. KETAPANG BESAR	09-03-96	150.00	150.00	10.00	SQFT	Rp 1,500.00
2	BURNISH TOBACCO 1.2	AKHTAR ALI	ANPEL KEBANG 14	09-03-96	150.00	150.00	10.00	SQFT	Rp 1,500.00
3	OILY PULL UP BLACK	MUSTOFA	JL. KETAPANG BESAR	09-03-96	150.00	150.00	10.00	SQFT	Rp 1,500.00
4	SOLE QUEST WARNA TAN	AKHTAR ALI	ANPEL KEBANG 14	09-03-96	150.00	150.00	10.00	PRS	Rp 1,500.00

Tgl. Cetak : 07-02-96

Gambar 4.20. Tampilan Report Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran



Laporan Mutasi Stock

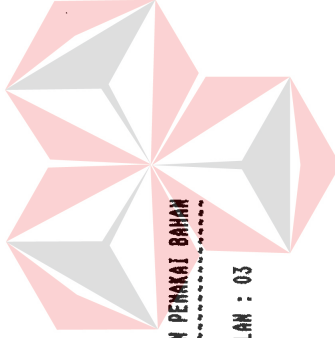
Bulan : MARET

Hal : 1

No.	Nama Bahan	Supplier	Tanggal	Jumlah	Status
1	BURNISH TOBACCO 1.2 - 1.4	AKHTAR ALI	09-03-96	150.00	I
2	BURNISH TOBACCO 1.2 - 1.4	AKHTAR ALI	10-03-96	10.00	R
3	BURNISH TOBACCO 1.2 - 1.4	AKHTAR ALI	15-03-96	75.00	0
4	BURNISH MOCCA 1.2 - 1.4 H	MUSTOFA	09-03-96	150.00	I
5	BURNISH MOCCA 1.2 - 1.4 H	MUSTOFA	10-03-96	10.00	R
6	BURNISH MOCCA 1.2 - 1.4 H	MUSTOFA	15-03-96	75.00	0
7	SOLE QUEST WARMA TAN	AKHTAR ALI	09-03-96	150.00	I
8	SOLE QUEST WARMA TAN	AKHTAR ALI	10-03-96	10.00	R
9	SOLE QUEST WARMA TAN	AKHTAR ALI	15-03-96	75.00	0
10	OILY PULL UP BLACK 1.4-1.	MUSTOFA	09-03-96	150.00	I
11	OILY PULL UP BLACK 1.4-1.	MUSTOFA	10-03-96	10.00	R
12	OILY PULL UP BLACK 1.4-1.	MUSTOFA	15-03-96	75.00	0

Igl. Cetak : 07-02-96

Gambar 4.21. Tampilan Report Mutasi Stock Berdasarkan Bulan



LAPORAN PENAKAI BAHAN

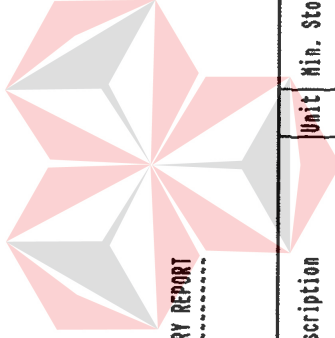
BULAN : 03

Hal : 1

No.	No Bukti	Tanggal	Nama Bahan	Minta	Serah	Keterangan
1	HB-1	15-03-96	BURNISH TOBACCO 1.2 - 1.4 MH	75.00	75.00	
2	HB-1	15-03-96	SOLE QUEST WARNA TAN	75.00	75.00	
3	HB-2	15-03-96	BURNISH MOCCA 1.2 - 1.4 MH	75.00	75.00	
4	HB-2	15-03-96	OILY PULL UP BLACK 1.4-1.6 MH	75.00	75.00	

Tgl. Cetak : 07-02-96

Gambar 4.22. Tampilan Report Pemakaian Bahan Berdasarkan Bulan



INVENTORY REPORT  
\*\*\*\*\*

No. Type	Supplier	Description	Unit	Min. Stock	Ready Stock	Sts
1 KULIT	AKHTAR ALI	BURNISH TOBACCO 1.2 - 1.4	SOFT	100.00	65.00	*
2 KULIT	DEDDY KURNIAOI	BURNISH BROWN 1.2 - 1.4 M	SOFT	100.00	0.00	*
3 KULIT	MUSTOFA	BURNISH MOCCA 1.2 - 1.4 M	SOFT	100.00	65.00	*
4 KULIT	AKHTAR ALI	SOLE QUEST WARNA TAN	PRS	100.00	65.00	*
5 KULIT	DEDDY KURNIAOI	VEGETABLE TOBACCO 1.7 - 1	SOFT	100.00	0.00	*
6 KULIT	MUSTOFA	OILY PULL UP BLACK 1.4-1.	SOFT	100.00	65.00	*

Keterangan :

Sts : \* --> Stock Perlu Order

Tgl.Cetak : 07-02-96

Gambar 4.23. Tampilan Report Posisi Stock Berdasarkan Semua

#### 4.7. Sistem Program

Sistem program yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut

1. Menampilkan nama dan alamat perusahaan.
2. Meminta pengisian nama dan password.
3. Menampilkan nama perusahaan.
4. Menampilkan menu utama.

Menu utama mempunyai beberapa pilihan submenu dan dimungkinkan pilihan submenu akan mempunyai submenu lagi hingga level yang terkecil.

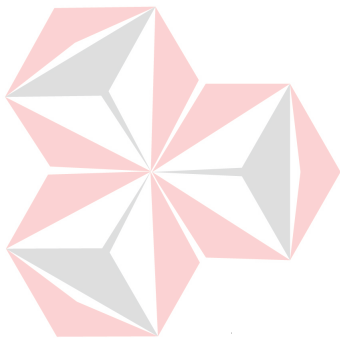
Menu utama terdiri dari :

1. **System** sebagai fasilitas pendukung untuk sistem program. Misalnya fasilitas untuk mengatur tanggal, kalkulator, backup, restore, reindex dan pengaturan window.
2. **Master** sebagai file master dari sistem program yang terdiri dari file supplier, file catalog, dan file operator. File supplier berisi identitas supplier. File catalog berisi identitas bahan baku. File operator digunakan untuk mengakses file-file yang sudah ditentukan



oleh Supervisor terhadap seseorang.

3. **Transaction** sebagai file transaksi dari sistem program yang terdiri dari file pemesanan, file terima, file retur, dan file pembayaran.
4. **Report** untuk mencetak seluruh laporan, dimana setiap laporan bisa dicetak dilayar, diprinter, dan juga difile.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Program ini dibuat khusus untuk pabrik sepatu PT. AJI yang pada awalnya hanya memakai alat "manual" kemudian dikembangkan dengan komputerisasi. Komputerisasi yang dilakukan PT. AJI secara *step by step*. Program yang saya buat merupakan komputerisasi tahap awal yaitu dalam hal persediaan stok bahan baku.

Program ini sudah dipakai oleh PT. AJI dan mendapat sambutan yang baik. Bahkan dari direktur PT. AJI, tidak menyangka kalau hasilnya cukup bagus. Bagian operator dari PT. AJI juga dapat menggunakan dengan mudah dan sampai saat ini tidak ada gangguan baik dari program maupun dari pengguna program ini.

#### **5.2. Saran**

Disarankan pada para mahasiswa yang berminat dalam mengembangkan software ini, untuk melengkapinya dengan suatu utiliti yang menangani analisa secara statistik dalam membuat prediksi persediaan stok bahan baku.

Diharapkan juga, program ini nantinya dapat digunakan dengan memakai *Local Area Network*.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR PUSTAKA

Agt. Hanung Sudibyono, Ir., 1995, Merancang Aplikasi dengan FoxPro 2.X, Andi Offset, Yogyakarta.

Harianto Kristanto, 1993, Konsep dan Perencanaan Data Base, Andi Offset, Yogyakarta.

Kalman, D.M., 1995, Panduan Lengkap Belajar FoxPro 2.5 Tingkat Lanjutan, Dinastindo, Jakarta.

Pangestu Subagyo, S.E., M.B.A., dkk, 1993, Dasar-Dasar Operations Research, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.

Syafaruddin Alwi, Drs, 1991, Alat-Alat Analisis dalam Pembelanjaan, Andi Offset, Yogyakarta.

Tersine, Richard J., 1984, Principles of Inventory and Materials Management.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**